

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, hasil, dan diskusi tentang studi pengembangan media interaktif berbasis proyek belajar di jurusan Kecantikan Kulit dan SPA SMK Negeri 1 Takengon, beberapa poin dapat disimpulkan antara lain:

1. Pengembangan pembelajaran berbasis proyek khususnya untuk jurusan Kecantikan Kulit dan SPA di SMK Negeri 1 Takengon dikaitkan dengan model pengembangan Borg & Gall yang sederhana dalam lima tahap yaitu (1) penelitian awal, (2) pengembangan produk pertama, (3) menyiapkan produk, (4) melakukan pengujian, (5) membuat produk akhir.
2. Dalam bentuk pengembangan media interaktif berbasis *project based learning*, produk tersebut memiliki hasil yang sangat bermanfaat. Hal ini didukung dari beberapa proses validasi yang melibatkan ahli materi, media, serta ahli instruksional yang kesemua kategori penilaian “sangat layak” untuk digunakan.
3. media interaktif berbasis *project based learning*, efektif digunakan dalam proses belajar mengajar pada element rias wajah khusus jurusan tata Kecantikan Kulit dan SPA SMK Negeri 1 Takengon, sehingga media interaktif berbasis *project based learning* dikatakan layak digunakan dalam proses belajar mengajar.

5.2 Implikasi

Media pembelajaran sesuai dengan fungsinya dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran produktif TKKR (Tata Kecantikan Kulit dan SPA) ataupun sebagai bahan ajar bagi siswa. Lingkungan belajar harus dikembangkan dengan menganjurkan siswa untuk aktif sesuai dengan karakteristik tipe belajar masing-masing siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dengan topik Kecantikan Kulit dan SPA memberikan pengaruh positif, terutama dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa, media dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran dan dapat digunakan sebagai sarana belajar alternatif bagi siswa yang ingin belajar secara mandiri. Sehingga siswa dapat mengulang dan mempelajari konsep yang tidak dipahaminya di luar kelas atau di rumah. Dengan kata lain, lingkungan belajar interaktif dapat dijadikan sebagai alat yang efektif dan inovatif dalam menciptakan lingkungan belajar.

5.3 Saran

Adapun saran yang diajukan berdasarkan temuan dan hasil penelitian adalah:

1. Adanya kesempatan bagi para pendidik untuk dapat mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan ataupun project sederhana dalam produksi media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan kelas dan karakteristik siswa.
2. Sekolah perlu mempertimbangkan untuk menambah koleksi sumber belajar yang banyak dan beragam akan memberikan kesempatan bagi peserta didik dengan segala tipe pembelajaran dapat memperoleh kesempatan belajar dan berkembang yang sama.

3. Hasil penelitian ini mungkin tidak positif karena faktor yang tidak dapat dikendalikan. Sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut dan sampel yang lebih besar untuk mengembangkan produk yang baik.

